



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab masalah yang dihadapi.<sup>1</sup>

##### A. Jenis Penelitian

Merujuk pada objek kajian penelitian ini, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian empiris yaitu suatu penelitian yang cermat yang dilakukan dengan jalan langsung terjun ke lapangan. Bisa dikatakan juga jenis penelitian yang bersifat *deskriptif* yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan penyebaran suatu gejala atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat<sup>2</sup> di mana penelitian deskriptif ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku

---

<sup>1</sup>Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Insan Cendekia), 6.

<sup>2</sup>Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta : Rajawali Pers,2006),25.

dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Penelitian yang dilakukan sekarang yaitu dengan meneliti langsung fenomena yang ada di masyarakat tentang praktik pembagian waris di Desa Sukosari Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember dengan menggunakan hukum adat atau kebiasaan yang sudah ada mulai zaman nenek moyang mereka.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, diantaranya tentang perilaku, persepsi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>3</sup> Pendekatan kualitatif sebenarnya merupakan tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu apa yang dinyatakan responden secara tertulis atau lisan dan perilaku yang nyata. Dengan pendekatan ini peneliti bisa mendapatkan data yang akurat dikarenakan peneliti bertemu atau berhadapan langsung dengan informan, dan pendekatan ini juga lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi, dan yang terakhir yang paling penting adalah peneliti lebih mudah dalam melakukan penelitian dan mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan tentang suatu masyarakat. Penelitian ini

---

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung:PT.Rosdakarya, 2005): 6.

dilakukan dengan cara menggali informasi dan memahami praktik pembagian waris yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sukosari-Jember.

### C. Lokasi Penelitian

Desa Sukosari, Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember merupakan lokasi yang dipilih, sebagai hasil dari observasi, yang menggambarkan bahwa di desa tersebut memiliki kebiasaan pembagian warisan yang tidak berdasar pada hukum Islam, hukum negara maupun hukum perdata. Akan tetapi mereka memiliki tradisi sendiri tentang pembagian warisan.

Hal yang spesifik dan menarik untuk diteliti di lokasi ini adalah pembagian harta waris tersebut dibagi sama rata atau mendekati sama rata sesuai dengan pengabdian anak kepada orangtuanya, sehingga ahli waris menurut mereka hanya anak kandung. Mendekati sama rata yang dimaksud adalah bagian ahli waris tersebut, walaupun salah satu pihak mendapat bagian lebih dari yang lain, akan tetapi mereka masih menjaga selisih bagian tersebut jangan terlalu banyak.

Faktor lain yang menarik adalah prinsip pembagian seperti itu dipengaruhi oleh adat pernikahan yang mewajibkan suami ikut isteri, sehingga isteri harus memiliki modal dan tidak bergantung pada suami. Oleh karena itu, kewajiban nafkah keluarga bukan hanya ditanggung suami, akan tetapi juga isteri. Harta bawaan masing-masing suami isteri tetap terjaga kepemilikannya sampai meninggal, sehingga jika salah satunya meninggal maka harta tersebut langsung menjadi harta waris bagi anak-anaknya,

sedangkan harta bersama itu bisa dimiliki oleh salah satu dari keduanya jika diantara mereka ada yang meninggal.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan hal yang paling utama dalam sebuah penelitian karena hal tersebut merupakan cara agar dapat menentukan kekayaan data yang diperoleh. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian hukum empiris, yang datanya diperoleh secara langsung dari masyarakat dan dari bahan pustaka. Data yang diperoleh langsung dari masyarakat disebut dengan data primer, sedangkan data yang diperoleh dari bahan pustaka disebut dengan data sekunder.<sup>4</sup>

##### **1. Data Primer**

Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber utama, yaitu wawancara dengan beberapa tokoh masyarakat Desa Sukosari, diantaranya, yaitu:

- a. Humaidy ZR, ST., beliau adalah Kepala Desa Sukosari periode 2008-2013.
- b. Kusnoto, SH., selaku sesepuh desa atau yang dituakan, dan juga sebagai mantan Kepala Desa Sukosari dua kali periode yaitu tahun 1998-2003 dan 2003-2008.
- c. Abdul Kadir Jaelani, dianggap sebagai tokoh agama, yang bisa diminta nasehatnya dalam menyelesaikan persoalan keagamaan di

---

<sup>4</sup>Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta : UI Press, 2006), 51

Desa Sukosari. Beliau juga sebagai ketua BPD Sukosari dalam kepemimpinan Kepala Desa tahun 2008-2013.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai hasil penelitian, karya ilmiah, dan dokumen yang berkaitan langsung dengan penelitian.<sup>5</sup> Dalam hal ini, pelaksanaannya dengan cara meneliti terhadap bahan-bahan sekunder seperti literatur terkait dan menunjang, hasil penelitian, skripsi, makalah, majalah, bulletin, surat kabar dan internet, diantaranya:

- a. Asas-Asas Hukum Adat Suatu Pengantar, oleh Prof. Bushar Muhammad, S.H.
- b. Hukum Perdata dalam Sistem Hukum Nasional, oleh Titik Triwulan Tutik, S.H., M.H.
- c. Hukum Waris Indonesia dalam Perspektif Islam, Adat, dan BW, oleh Prof. Dr. H. Eman Suparman, S.H., M.H.
- d. Tradisi Hukum Indonesia, oleh Dr. Ratno Lukito, M.A.
- e. Dasar-Dasar Filsafat dan Teori Hukum, oleh Lili Rasyidi.

## 3. Data Tertier

Data tersier merupakan data penunjang. Adapun data ini berupa bahan-bahan yang memberi petunjuk dan penjelasan terhadap sumber primer dan sekunder, diantaranya yaitu kamus dan ensiklopedi.<sup>6</sup>Data tersier yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kamus Besar Bahasa Indonesia.

<sup>5</sup>Dosen Fakultas Syariah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 29.

<sup>6</sup> Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, (jakarta: Grafindo Persada, 2003), 114.

## E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.<sup>7</sup>Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti:

### 1. Wawancara

Dalam teknik wawancara, pewawancara (*interviewer*) mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) memberikan jawaban. Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur karena dalam bentuk wawancara ini menggunakan daftar pertanyaan namun tidak kaku dan tidak harus berurutan. Dalam wawancara jenis ini peneliti ingin mengetahui informasi spesifik yang nantinya dapat dibandingkan dan dikontraskan dengan informasi lainnya yang diperoleh dalam wawancara lain.<sup>8</sup> Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai praktik pembagian waris yang ada pada Masyarakat Desa Sukosari-Jember.

### 2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung diperoleh dari pihak

---

<sup>7</sup>W. Gulo, Metodologi Penelitian, (Jakarta:PT. Grasindo,2010), 110.

<sup>8</sup>Catherine Dawson, *Metode Penelitian Praktis Sebuah Panduan*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010), 31.

pertama.<sup>9</sup> Hal tersebut untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pokok penelitian, seperti dokumen-dokumen tentang sertifikat tanah atau pun dokumen tentang pembagian waris tersebut.

#### **F. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

Sebagaimana umumnya penelitian, setelah data yang diperlukan terkumpul, maka tahap berikutnya adalah mengolah data dengan tahapan sebagai berikut:

##### **1. Edit (*Editing*)**

Editing merupakan pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan.<sup>10</sup> Sehingga dalam hal ini peneliti membaca dan memeriksa ulang bahan hukum atau keterangan yang telah dikumpulkan melalui hasil wawancara dengan tokoh masyarakat Desa Sukosari Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

##### **2. Klasifikasi (*Classifying*)**

Mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasikan data yang diperoleh ke dalam pola tertentu untuk mempermudah pembahasannya.<sup>11</sup> Pengelompokan tersebut berdasarkan pertanyaan dalam rumusan masalah, sehingga data yang diperoleh benar-benar telah memuat informasi yang diperlukan dalam penelitian.

---

<sup>9</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodologi*: 69.

<sup>10</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002), 89.

<sup>11</sup>Saifullah, *Buku Panduan Metodologi Penelitian*, (Malang : UIN Malang, 2006), 59.

### 3. Verifikasi (*Verifying*)

Verifikasi merupakan langkah dan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi dari lapangan. Data dan informasi tersebut diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji kebenarannya.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kembali untuk mengkonfirmasi data-data yang telah peneliti peroleh sebelumnya.

### 4. Analisis (*Analiysing*)

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>13</sup> Metode analisis yang akan digunakan oleh peneliti merupakan analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode analisis dengan cara menggambarkan keadaan atau fenomena dengan kata-kata atau kalimat. Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah dengan cara menggambarkan fenomena atau keadaan pembagian waris yang ada pada masyarakat Desa Sukosari.

### 5. Penutup (*Closing*)

Setelah keempat tahapan di atas telah terselesaikan, maka tahap selanjutnya adalah menyimpulkan hasil penelitian yang merupakan puncak dari hasil penelitian tersebut.

---

<sup>12</sup>Nana Sudjana dan Awalkusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi: Panduan bagi Tenaga Pengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), 6-17.

<sup>13</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi...*:248.